

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Pembelajaran dengan menggunakan model RADEC yang guru laksanakan dapat memberikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perkalian bilangan cacah. Berdasarkan hasil temuan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya, maka guru dapat menyimpulkan beberapa poin berdasarkan pada pertanyaan penelitian atau rumusan masalah dalam penelitian ini.

Pertama, setelah guru melakukan pembelajaran dengan model RADEC pada kelas eksperimen, pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan sangat baik, dimana dalam hasil temuan pada kelas eksperimen didapatkan data yang didapatkan peneliti dari *Posttest*. Data-data yang diperoleh adalah *minimum* atau nilai terendah yakni 56,00, *maximum* atau nilai tertinggi yang didapatkan adalah 85,33, sedangkan untuk *mean* atau rata-rata yang didaptkana dalah 72,0782.

Kedua, pada kelas kontrol guru memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung, hasil pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis yang didapatkan adalah baik, dimana nilai yang diperoleh oleh kelas kontrol adalah *minimum* atau nilai terendah yang diperoleh adalah 46,67, *maximum* atau nilai tertinggi yang diperoleh adalah 76,00, serta *mean* atau rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 59,0579.

Ketiga, setelah peneliti mendapatkan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didapatkan melalui *Posttest*, selanjutnya peneliti melakukan Uji *Independent t Test* ini dilakukan peneliti untuk mengetahui perbedaan pencapaian pemecahan masalah perkalian bilangan cacah dengan menggunakan model RADEC dan pembelajaran langsung. Sebelum melakukan

Uji *Independent t Test* peneliti sebelumnya melakukan uji normalitas,

Mufidah, 2023

PENCAPAIAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA PADA MATERI PERKALIAN BILANGAN CACAH MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC DI SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

homogenitas pada data hasil *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah hasil uji normalitas data seluruhnya adalah normal dan data homogen, peneliti melanjutkan Uji *Independent t Test* dan mendapatkan hasil dari uji *independent sample t test* pada bagian *t-test for Equality of Means* didapatkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, ini terlihat bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Keempat, pada setiap langkah pembelajaran siswa mengalami kemajuan yang lebih baik pada pertemuan kedua. Pada tahap *read* seluruh siswa melakukan kegiatan membaca di luar kelas (rumah) saat pertemuan kedua, berbeda halnya dengan pertemuan pertama, masih ditemukan siswa yang tidak membaca. Tahap *answer* di pertemuan kedua, tidak ditemukan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah, dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa seluruh siswa mengerjakan soal pra pembelajaran secara sungguh-sungguh. Pada tahap *discuss*, sebagian besar siswa sudah aktif dalam diskusi, ini berbeda pada saat pertemuan pertama. Selanjutnya yakni tahap *explain*, pada tahap ini di pertemuan kedua siswa sudah mulai antusias dalam melakukan kegiatan *explain*, berbeda halnya dengan pertemuan pertama, siswa masih merasa malu untuk maju ke depan kelas. Tahap yang terakhir adalah *create*, pada tahap ini siswa membuat suatu karya yaitu membuat satu soal dan cara penyelesaiannya.

Kelima, respon siswa terhadap pembelajaran dengan model RADEC yang diukur dengan bantuan angket *likert* didapatkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran RADEC dengan baik, dimana didapatkan rata-rata keseluruhan tahap dan menghasilkan data sebesar 67,74%. Peneliti merinci respon siswa dalam mengikuti pembelajaran model RADEC pada setiap tahap yakni pada tahap *read* dengan rata-rata dalam persen adalah 68,235%, *answer* dengan 63,675%, *discuss* dengan 66,824%, *explain* dengan 70,588%, dan *create* dengan hasil rata-rata dalam persen adalah 69,412%.

1.2 Implikasi

Implikasi didapatkan dari hasil kesimpulan pada penelitian ini bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RADEC dapat membuat pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi perkalian bilangan cacah sangat baik, maka guru dapat mengaplikasikan model pembelajaran RADEC sesuai *sintak* dengan baik dan benar. Pada model pembelajaran RADEC siswa dituntut untuk melakukan pembelajaran secara mandiri, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran RADEC mulai dari tahap *read* hingga tahap *create*. Sehingga pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sangat baik, karena siswa sudah terbiasa mengerjakan soal secara mandiri, yakni soal prapembelajaran dan LKS (Lembar Kerja Siswa) pada tahap *discuss*.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang disajikan sebelumnya, selanjutnya peneliti memberikan beberapa rekomendasi yakni, sbb:

1. Model pembelajaran RADEC dapat diaplikasikan pada siswa sekolah dasar di kelas rendah, dengan guru harus memastikan terlaksananya tahap *read* dan *answer* dengan baik oleh siswa.
2. Model pembelajaran RADEC dapat menjadikan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sangat baik pada sekolah dasar. Namun, guru harus mempersiapkan soal prapembelajaran secara matang.
3. Penelitian yang dilakukan hanya fokus pada pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar pada materi perkalian bilangan cacah. Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya mengenai model pembelajaran RADEC dapat dikembangkan.